

Petualangan
Anak Hebat 1:
Kesatria
Kerajaan
Ikan Mas

Dharma Mulya

Petualangan Anak Hebat 1:
Kesatria Kerajaan Ikan Mas
Oleh: Dharma Mulya
Copyright © 2015 by Dharma Mulya
Penerbit : Nida Karya
Penyunting & tata letak oleh : Christian Pramudia
Perancang Sampul: Aulia Betsy

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta Lingkup Hak Cipta

Pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72

2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak memperbanyak penggunaan untuk kepentingan komersial suatu Program Komputer dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (limaratus juta rupiah).

ISBN 978-602-368-029-5



9 786023 680245

- 10 - Family in Cookie Jam
- 14 - Kesatria Kerajaan Ikan Mas
- 18 - Panda dan Teman yang Baik
- 22 - The Lost Treasure
- 25 - Petualangan ke Hutan
- 29 - Anak Misterius
- 32 - Kakek Misterius
- 35 - Holiday in Paris
- 42 - Pergi ke Festival Sirkus
- 45 - Pergi ke Kebun Binatang
- 47 - School Party Menggunakan Sihir
- 50 - Hotel Kamar
- 52 - Rumah Misterius
- 56 - Rumah Tua
- 60 - Putri yang Malang
- 65 - Angry Bird di Kerajaan Babi

- 66 - Putri Salju
- 67 - Si Domba Pemalu
- 72 - Tak Pernah Menyerah dan Selalu Percaya Diri
- 75 - Pemancing Muda
- 78 - Best Friends Forever
- 80 - Liburan ke Amerika
- 83 - Berbohong dan Jujur
- 87 - My Friends
- 91 - Balerina Contest
- 95 - Perjuangan Mencari Might Eagle
- 102 - Mie Lidi
- 104 - Saya Pergi ke Surabaya Karnival
- 106 - Lebih Baik Mencegah Daripada Mengobati
- 108 - Angry Bird Hunter
- 110 - Cicko Menyambut Kedatangan Saudara
- 112 - Daniel di Gua Singa
- 116 - Angry Bird and The Hunter Red

Dr. Ikhsan, S.Psi,MM

KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SURABAYA

“Reading is the heart of education.”demikian kata Dr. Roger Farr (1984). **Tanpa membaca pendidikan akan ‘mati’.** Membaca merupakan batu loncatan bagi keberhasilan di sekolah dan dalam kehidupan kelak dalam masyarakat. Tanpa kemampuan membaca yang layak, keberhasilan di sekolah lanjutan dan di perguruan tinggi adalah tidak mungkin. Lebih tegas lagi Glenn Doman menyatakan bahwa **membaca merupakan salah satu fungsi yang paling penting dalam hidup. Semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca.**

Indonesia adalah negara kepulauan yang besar dengan penduduk yang besar pula jumlahnya. Sayangnya, ini kurang didukung dengan minat baca dari penduduknya. Diakui atau tidak, semakin berkembangnya teknologi digital saat ini membuat minat baca buku bagi para siswa, semakin hari semakin berkurang saja. Seorang siswa tampaknya lebih tertarik dengan benda-benda teknologi yang tampak mengasyikkan. Jika tidak dimulai sejak dini maka kita akan semakin sulit untuk menggerakkan anak-anak kita untuk rajin membaca. Menurut OECD budaya membaca masyarakat Indonesia menempati peringkat paling rendah di antara 52 negara di Asia Timur (*Kompas*, 2009).

Di Surabaya terobosan pertama dilakukan pada tahun 2012, yakni dengan meliburkan sekolah pada hari libur bersama atau yang lebih dikenal dengan hari libur “Kejepit”. Kalender umum, tidak sama dengan kalender pendidikan. Pada hari libur “Kejepit” orang tua tidak bekerja namun anak-anaknya masih harus bersekolah. Kemudian, kami mengambil kebijakan untuk meliburkan para siswa sehingga pada hari libur tersebut anak-anak bisa belajar karakter bersama keluarganya, mereka akan berkumpul dan memanfaatkan waktu yang berkualitas sehingga meningkatkan ketahanan keluarga.

Pengalaman berharga selama masa libur sekolah bersama keluarga dituangkan para siswa ke dalam bentuk cerita pendek (cerpen) kemudian dilombakan antar siswa, antar sekolah sampai pada tingkat kota. Tiga puluh karya cerpen terbaik dari masing-masing jenjang SD, SMP, SMA hingga SMK kemudian dibukukan dan dibagikan ke sekolah-sekolah.

Setelah program menulis cerpen berjalan tiga tahun, pengembangan selanjutnya dicanangkan Kurikulum Wajib Baca. Kurikulum Wajib Baca 15 Menit ini merupakan awal dari rangkaian program ‘Surabaya Kota Literasi’ yang dicanangkan oleh Wali Kota Tri Rismaharini pada Hari Pendidikan Nasional pada 2 Mei 2014. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat baca dan menumbuhkan budaya baca anak-anak Surabaya. Deklarasi penting ini kemudian ditindaklanjuti dengan sosialisasi program ‘Surabaya Kota Literasi’ oleh Dinas Pendidikan Surabaya di hadapan seluruh kepala sekolah SD, SMP, dan SMA/SMK se-Surabaya pada 16-18 September 2014.

Budaya literasi wajib diterapkan di seluruh sekolah mulai SD, SMP, dan SMA/SMK tanpa pengecualian di dalamnya. Konsistensi dalam melaksanakan program dilakukan secara kolaboratif dan sinergis. Hal-hal teknis tentang penyediaan waktu 15 menit ini diatur oleh sekolah masing-masing agar tidak mengganggu jam-jam efektif pembelajaran. Pembiasaan membaca di pagi hari ini mungkin terasa berat bagi sebagian siswa yang belum terbiasa, termasuk guru-guru pendamping, terlebih menyangkut buku-buku yang harus disediakan. Namun, seiring berjalannya waktu, pembiasaan itu akhirnya menundukkan berbagai kendala yang menghadang. Saat ini setelah berjalan selama setahun lebih pelaksanaan wajib baca di sekolah sudah semakin lancar dan terstruktur.

Salah satu program lain yang kami lakukan untuk mendukung tumbuhnya budaya baca siswa adalah program “Tantangan Membaca Surabaya 2015”. Tantangan membaca (*Reading Challenge*) adalah sebuah upaya untuk mendorong siswa sekolah untuk membaca buku sejumlah tertentu dalam jangka waktu tertentu. Tantangan membaca sebenarnya adalah sebuah upaya untuk mengajak siswa untuk mencintai kegiatan membaca. Ini adalah sebuah upaya untuk menginspirasi siswa untuk menyukai kegiatan membaca agar membaca menjadi kegiatan yang akan terus dilakukannya sampai akhir hayatnya.

Dan, pada tahun 2015 dibuat sebuah gerakan berupa tantangan membaca bagi siswa Surabaya. Tantangan membaca Surabaya 2015 ditujukan bagi siswa semua jenjang dengan ketentuan yakni, untuk siswa SD/MI membaca 20 – 30 buku, SMP/MTs 15 buku dan SMA/SMK/MA 10 buku. Dengan adanya

program ini maka mau tidak mau setiap sekolah harus menyediakan buku-buku yang nantinya akan direkomendasikan kepada siswanya untuk dibaca. Ada pun target minimal yang hendak dicapai oleh program Tantangan Membaca Surabaya 2015 sebanyak 1.000.000 (sejuta) buku. Sampai dengan awal bulan Desember 2015 siswa Surabaya telah melampaui target dengan membaca lebih dari 1.000.000 buku.

Program Tantangan Membaca Surabaya selaras dengan program keliterasian Sekolah Dharma Mulya Surabaya. Melalui Dharma Mulya's Book Party 2015 Sekolah Dharma Mulya berupaya memotivasi para siswa SD dan SMP untuk gemar membaca dan menulis melalui berbagai kegiatan yang memperlengkapi para siswa untuk berani menuliskan ide-ide mereka. Tidak hanya siswa, bahkan para guru hingga orang tua siswa pun dilibatkan aktif demi mewujudkan generasi gemar membaca dan menulis.

Saya sangat senang dan bangga dengan diadakannya Dharma Mulya's Book Party 2015 yang akan *me-launching* lima buku sekaligus sebagai hasil rangkaian kegiatan tersebut, antara lain: **Petualangan Anak Hebat 1: Kesatria Kerajaan Ikan Mas** (Kumpulan cerita pendek dan bergambar karya siswa-siswi SD kelas 4); **Petualangan Anak Hebat 2: Miko di Luar Angkasa** (Kumpulan cerita pendek dan bergambar karya siswa-siswi SD kelas 5); **Kedua Bintang** (Kumpulan cerita pendek karya siswa-siswi SMP kelas 7 dan 8); **Warna-Warni di Atas Cakrawala**, (Kumpulan puisi dan cerita bergambar karya siswa-siswi SMP kelas 7 dan 8); **Ungkapan Cinta yang Tak Terucap** (Surat-surat untuk Ayah & Anak tercinta, karya guru dan orang tua siswa).

Harapan kami, program-program seperti ini dapat terus berlanjut setiap tahun hingga kita semua dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi banyak siswa, guru dan orang tua bahwa dengan membaca, kita akan kaya ilmu hingga dapat membagikannya kembali kepada orang lain.

Stefy Christian Tjandradjaja

SCHOOL DIRECTOR

Segala puji syukur kepada Tuhan yang telah memimpin dan menyertai seluruh anggota tim yang terlibat dan juga para siswa - siswi SD serta SMP Kristen Dharma Mulya di dalam proses penulisan dan penyusunan buku ini. Sungguh hal yang luar biasa bagi Yayasan Pendidikan Kristen Dharma Mulya jika tahun ini dimampukan untuk merilis 5 buku secara bersamaan yang merupakan kumpulan karya dari segenap stakeholders (murid, guru dan orang tua) sekolah ini. Kelima buku ini merupakan tindak lanjut dari event buku yang telah berlangsung untuk pertama kalinya di bulan maret 2015 yaitu "Dharma Mulya's Book Party."

YPK Dharma Mulya sangat berterima kasih atas segenap dukungan yang telah diberikan dalam event tersebut sehingga tidak hanya berhasil dengan sangat baik hingga mampu menghasilkan karya-karya luar biasa dalam bentuk cerpen, komik, puisi dan surat yang dibukukan di dalam 5 buku ini.

Tujuan awal dari *event* "Dharma Mulya's Book Party" ini memang memfokuskan pada bagaimana menyentuh generasi muda (*generation Z*) yang hidup di tengah-tengah teknologi yang berkembang pesat sekarang ini untuk tetap menjadikan membaca dan menulis sebagai fondasi dasar dan pilar penting. Tidak hanya di dalam proses belajar mengajar namun di dalam proses pertumbuhan hidupnya. Terlebih dari itu kami merasa bahwa misi ini tidak dapat tercapai dengan baik jika tidak didukung oleh lingkungan. Hal inilah yang membuat YPK Dharma Mulya melibatkan (*involvement*) dan memberdayakan (*empowerment*) segenap guru, staf dan para orang tua yang terlibat langsung di dalam proses pertumbuhan siswa siswi di Dharma Mulya. Secara pribadi saya berharap kumpulan karya-karya ini tidak hanya memotivasi kita semua tentang minat membaca dan menulis namun juga membantu mengarahkan (mentoring) generasi muda saat ini untuk tidak mengesampingkan aktivitas-aktivitas seperti ini yang tanpa disadari malah membantu membangkitkan *imagination and creativity* setiap individu yang mengikuti prosesnya.

Jadi mari kita bersama-sama terus membangun *imagination* dan *creativity* melalui setiap kesempatan yang ada karena di tangan kita semualah, masa depan dan pertumbuhan anak-anak bangsa.

Rony

THE PRINCIPAL OF DHARMA MULYA CHRISTIAN ELEMENTARY SCHOOL

Shalom.

Puji syukur kepada Tuhan atas kasih karunia-NYA. Kami dapat menerbitkan karya perdana kami. Sebuah buku yang ditulis oleh warga sekolah SD Kristen Dharma Mulya. Buku tersebut merupakan kumpulan karya tulis anak-anak, orang tua, guru, karyawan dan kepala sekolah.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh warga sekolah yang telah berpartisipasi untuk membuat karya tulis. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pengurus YPK Dharma Mulya yang telah mendukung dan memfasilitasi segala kebutuhan untuk pengadaan buku.

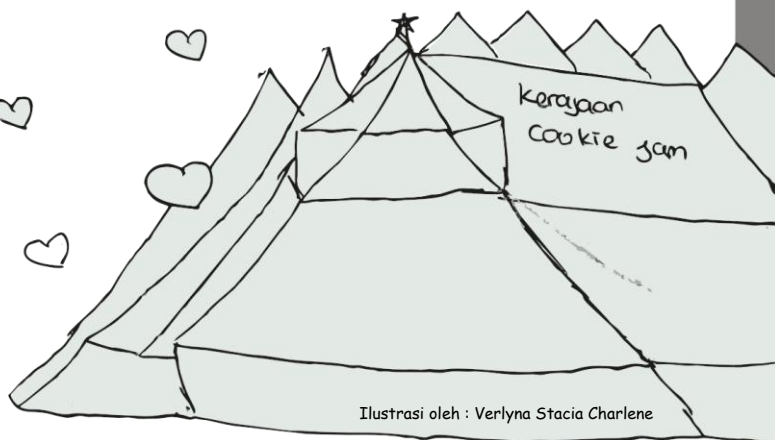
Kami berharap seluruh warga sekolah terus mengembangkan diri dalam membuat karya tulis karena setiap tahun akan diterbitkan buku-buku kumpulan karya tulis dari warga sekolah.

Kami membutuhkan masukan dan saran yang membangun untuk menyempurnakan isi buku ini.

Terima kasih.

Mari terus budayakan membaca dan menulis

Family in Cookie Jam



Oleh : Verlyna Stacia Charlene

Pada hari Sabtu ada pesta kerajaan bernama Cookie Jam. Di kerajaan itu tinggal seorang anak perempuan bernama Shella Welly. Anak itu mempunyai ayah, ibu dan seorang kakak. Ayahnya bernama Pak Criss, ibunya bernama Mama Florens dan seorang kakak bernama Clauster.

Shella Welly turun dari kamarnya cepat-cepat untuk melihat ada koki yang bernama Mr. Hans. Dia sedang memasak makanan untuk pesta di kerajaan Cookie Jam.

Mr. Hans bertemu dengan Shella Welly dan bertanya, "Mengapa kamu datang ke sini?"

"Saya ingin belajar memasak" jawab Shella Welly.

Kata Mr. Hans, "Saya akan mengajarkan kamu memasak tetapi nanti setelah pesta selesai."

Shella Welly lalu menjawab "Baiklah, Mr. Hans. Terima kasih."

Mr. Hans lalu menyiapkan hasil masakannya di meja pesta kerajaan Cookie Jam.

Para penulis cilik ini adalah siswa-siswi kelas 4
SD Kristen Dharma Mulya, Surabaya
Tahun pelajaran 2014-2015 :

ABIGAIL CHRISTIANE PUTRI
ARETHA RUT NOVENIA SITORUS
BRYAN DERRICK ALEXANDER
CALLISTA GABRIELLA STEFANI SETIADI
CHERYL FELICIA LANGKAY
CHRISENSIA ANGELINA AYUNINGTYAS
CHRIS HANSEL PUTRA MARENDRAWAN
DANIEL OCTAPRIMA ANUGERAH LAKSONO
DOMINIQ CHELSI SANJAYA
EVANGELINA PUTRI LISTIANTO
EVANIA
IVANDO CHANDRA WIJAYA
JASON AZARYA ADIPRADIPTA KRISTANTO
KEZIA GERALDYNE SUSILO
LEONARDO MICHAEL CHRISTANTO
MARIA ELIZABETH SANJAYA
MERRYSA SOLA GRATIA EXAUDIA UKTOLSEJA
MICHELLYN DEVI
NAZYWA CHELSEA AMELIA JAMLAAY)
OLIVIA CLARESTA STEPHANIE
RENALDY LEANDRO NOORBHAKTI
RICHARD TIRTO SURAJIMAN
STEFANUS CAHYAADI UTAMA
TESSALONICA VIOLETTA CILKIS SUNARYO
TIRZA VICTORIA KALANEL
VALERIE AVRILIA
VERLYNA STACIA CHARLENE
VERNANDA MULIA HAMONANGAN MANURUNG
VIDELIA GRACIA SALIM
WILLIAM ROBERTUS LIM